

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil pengamatan dan penilaian pengelola dalam tingkat kesejahteraan rusa sambar terdiri dari 5 aspek yang meliputi aspek bebas dari rasa lapar dan haus memperoleh nilai terbobot dari peneliti sebesar 102,6% dan pengelola 117,6%, aspek bebas dari ketidaknyamanan lingkungan memperoleh nilai terbobot dari peneliti sebesar 96,6% dan pengelola 100%, aspek bebas dari rasa sakit, luka, dan penyakit memperoleh nilai terbobot dari peneliti sebesar 45,6% dan pengelola 74,2%, aspek bebas dari rasa takut dan tertekan memperoleh nilai terbobot dari peneliti sebesar 54% dan pengelola 75%, dan aspek bebas berperilaku alami memperoleh nilai terbobot yang sama dari peneliti dan pengelola sebesar 70,65%. Dari nilai terbobot yang sudah didapatkan pada Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli mendapatkan nilai terbobot rata-rata sebesar 73,89% dengan kategori baik pada penilaian peneliti dan 87,49% dengan kategori sangat baik pada penilaian pengelola.

### **5.2 Saran**

Studi ini memberikan gambaran tentang kesejahteraan rusa sambar di Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli. Kegiatan pengelolaan rusa di Penangkaran Rusa sambar di BPSILHK Aek Nauli perlu ditingkatkan pada beberapa aspek pengelolaan kesejahteraan satwa, yakni kebutuhan fasilitas kesehatan, pemberian vaksin dan mencegah terjangkitnya infeksi cacing parasit pada rusa di penangkaran. Selain itu, pengelolaan terhadap pengunjung juga perlu dilakukan dengan perbaikan sarana dan prasarana seperti media interpretasi dan papan himbauan untuk mencegah perilaku mengganggu satwa oleh pengunjung.